

The Influence of Self-Efficacy and Patient Safety Culture on Caring Behavior With Work Motivation as Intervening Variables on Nurses in Inpatient Installations in Karawang Public Hospital

Zuriyati Ulfa

ABSTRACT

This research is based on the dynamics of service quality in 2020-2021 which reflects the problem of caring behavior in nursing care in inpatient installations. The purpose of this study was to empirically reveal the effect of self-efficacy and patient safety culture on caring behavior with work motivation as an intervening variable. The research design used a cross sectional study, with a population of 280 inpatient installation nurses, the sample calculation used the indicator formula $x 5$, so that a sample of 195 respondents was obtained. The results of the study prove that self-efficacy and patient safety culture have a positive and significant effect on work motivation, self-efficacy, patient safety culture and work motivation have a positive and significant effect on caring behavior, and work motivation plays a positive role in mediating the relationship between self-efficacy and patient safety culture on caring behavior. Efforts to improve nurse caring behavior as a form of the ability of nurses to provide the best service in nursing care, it is necessary to build an encouragement that comes from within the nurse as well as encouragement from the organization as an organizational support that makes nurses feel passionate about always improving the quality of their services, so that self-efficacy increases. Owned by nurses and a culture of patient safety instilled in the organization, will be able to achieve its effectiveness in improving the caring behavior of nurses in inpatient installations.

Keywords : Self-efficacy, patient safety culture, work motivation, caring behavior, nurses

Pengaruh Efikasi Diri Dan Budaya Keselamatan Pasien Terhadap Perilaku Caring Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Karawang

Zuriyati Ulfa

ABSTRAK

Penelitian ini dilandaskan pada dinamika kualitas pelayanan di tahun 2020 – 2021 yang mencerminkan permasalahan perilaku caring dalam asuhan keperawatan di instalasi rawat inap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap secara empiris pengaruh efikasi diri dan budaya keselamatan pasien terhadap perilaku caring dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Disain penelitian menggunakan cross sectional study, dengan populasi perawat instalasi rawat inap sebanyak 280, perhitungan sampel menggunakan rumus indikator $x 5$, sehingga didapatkan sampel sebanyak 195 responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa efikasi diri dan budaya keselamatan pasien berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja, efikasi diri, budaya keselamatan pasien dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku caring, dan motivasi kerja berperan positif memediasi hubungan efikasi diri dan budaya keselamatan pasien terhadap perilaku caring. Upaya meningkatkan perilaku caring perawat sebagai salah satu bentuk kemampuan perawat memberikan pelayanan terbaiknya pada asuhan keperawatan, perlu dibangun sebuah dorongan yang berasal dalam diri perawat maupun dorongan dari organisasi sebagai sebuah dukungan organisasi yang membuat perawat merasa bergairah untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanannya, sehingga efikasi diri yang dimiliki perawat dan budaya keselamatan pasien yang ditanamkan organisasi, akan mampu mencapai efektivitasnya dalam peningkatan perilaku caring perawat di instalasi rawat inap.

Kata Kunci : *Efikasi diri, budaya keselamatan pasien, motivasi kerja, perilaku caring, perawat*